

MENGHADAPI TANTANGAN AKUNTANSI MODERN DENGAN SOLUSI ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Agustin Ekadjaja¹, Devinia Renata² & Mudita Hung Dharma Putri³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: agustine@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: devinia.125240094@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: mudita.125240093@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Program (PKM) is one of the manifestations of the Tri Dharma of Higher Education, aimed at benefiting society. This PKM activity is specifically designed for students of SMA. The implementation method for this community service program involves face-to-face training sessions. The program begins with an initial meeting to identify the school's needs in this collaboration. The chosen topic for this activity is providing insights into Facing Modern Accounting Challenges with Artificial Intelligence Solutions for students and teachers of SMA. Students will be introduced to the definition and functions of AI in accounting, which automates routine tasks such as data entry and reporting. This allows accountants to focus on data analysis and strategic decision-making. AI also enhances operational efficiency and reduces costs by processing data in real time and detecting errors. While AI does not replace the role of accountants, it expands their role as strategic advisors. Challenges such as budget constraints and technological skill gaps need to be addressed. With this understanding, students will be better prepared to face modern accounting challenges and leverage AI solutions. The outcomes of this community service program include published articles and Intellectual Property Rights. As the final stage, we will prepare a report on the implementation of this Community Service Program (PKM) and submit it as our accountability to the DPPM Untar.

Keywords; Artificial Intelligence (AI), Accounting, Automation, Efficiency, Data Analysis.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada 273 perusahaan khususnya siswa – siswi SMA. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian 273 perusahaan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan secara tatap muka yang diawali dengan pertemuan untuk menggali kebutuhan pihak Sekolah dalam kerja sama ini. Topik yang dipilih untuk kegiatan ini adalah memberikan wawasan tentang cara Menghadapi Tantangan Akuntansi Modern Dengan Solusi Artificial Intelligence kepada siswa-siswi dan para guru SMA. Siswa akan dikenalkan dengan pengertian dan fungsi AI dalam akuntansi, yang mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti entri data dan pelaporan. Hal ini memungkinkan akuntan untuk 273 perusahaan pada analisis data dan pengambilan 273 perusahaan strategis. AI juga meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya dengan memproses data secara real-time dan mendeteksi kesalahan. Meskipun AI tidak menggantikan peran akuntan, AI memperluas peran mereka sebagai penasihat strategis. Tantangan seperti keterbatasan anggaran dan kesenjangan keterampilan teknologi perlu diatasi. Dengan pemahaman ini, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan akuntansi modern dan memanfaatkan 273 perusahaan AI melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan siswa – siswi SMA bisa memahami penggunaan AI dalam dunia akuntansi khususnya di zaman modern ini. Tidak hanya memahami dan menggunakan keterampilan tersebut, tetapi 273 perusahaan atau organisasi pun bisa mengurangi biaya yang mampu meningkatkan efisiensi.

Kata Kunci; Kecerdasan Buatan (AI), Akuntansi, Otomatisasi, Efisiensi, Analisis Data

1. PENDAHULUAN

Artificial Intelligence (AI) merupakan rangkaian teknologi yang bergerak dengan menggunakan kecerdasan buatan. AI yang sudah berkembang dengan sangat baik ini telah merevolusi akuntansi yang berawal dari cara tradisional menjadi sesuatu yang lebih modern dan mengubah cara perusahaan mengelola keuangan dan laporan. Selain meningkatkan efisiensi dan transparansi, AI juga mempercepat proses audit menjadi dalam hitungan hari saja. Namun, seorang akuntan harus memahami teknologi dan analitik data supaya teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal. Adaptasi dan revolusi teknologi menjadi tantangan utama terutama dalam sistem akuntansi yang tradisional, mulai tergantikan oleh *cloud* dan otomatisasi.

Untuk memahami penggunaan teknologi dalam analitik data di bidang akuntansi, perencanaan pembelajaran akuntansi termasuk penyusunan silabus, RPP dan bahan ajar diperlukannya relevansi dengan dunia yang modern ini. Dalam hal ini, guru perlu memastikan materi yang terdapat dalam kurikulum sudah mencakup konsep pembelajaran seperti video *tutorial* dan simulasi yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. AI menjadi sebuah solusi yang bisa digunakan dalam pembelajaran akuntansi. Dengan AI, siswa dan akuntan dapat berfokus pada analisis dari laporan keuangan yang ada serta mampu mengambil keputusan yang tepat.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman dan keterampilan dalam penggunaan teknologi menjadi penghambat dalam penerapan AI di dunia akuntansi. Banyak guru dan siswa belum terlalu mengenal konsep AI secara mendalam sehingga diperlukannya pelatihan bagi guru dan siswa, sementara pelatihan AI yang memadai masih terbatas dan pembelajaran akuntansi sering terhambat oleh pemahaman dasar yang lemah. Konsep fundamental seperti persamaan akuntansi dan siklus keuangan sering sulit dipahami. Metode pengajaran yang kurang efektif serta minimnya alat bantu seperti *software* dan simulasi memperburuk kondisi ini.

Di mana dalam bisnis yang kompleks, kemampuan mengelola dan menganalisis data sangat penting. AI mempercepat pemrosesan, memungkinkan identifikasi pola pengeluaran dan anomali keuangan lebih cepat. Dengan AI, perusahaan dapat mendeteksi kesalahan lebih dini dan mengambil tindakan korektif sebelum masalah membesar. AI dapat menganalisis data historis untuk prediksi tren keuangan yang dapat membantu perusahaan dalam perencanaan strategis.

Teknologi kecerdasan buatan (AI) seperti *Machine Learning* dan *Natural Language Processing* (NLP) adalah substitusi teknologi dari pekerja manusia yang bertujuan mengotomatiskan tugas-tugas terstruktur dan berulang secara cepat dan hemat biaya. *Machine Learning* memungkinkan sistem untuk belajar dari data historis dan membuat prediksi atau keputusan tanpa intervensi manusia, sementara NLP memungkinkan sistem untuk memahami dan memproses bahasa manusia. Aplikasi teknologi ini sangat inovatif dan memberikan peluang untuk mengubah masa depan proses *back office*, yang mencakup berbagai fungsi administratif dan operasional dalam perusahaan. Dengan mengotomatiskan tugas-tugas ini, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan mengalokasikan sumber daya manusia untuk tugas-tugas yang lebih strategis. AI membuka peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan kecepatan kerja dan akurasi, serta menghemat biaya. Misalnya, dalam proses akuntansi, AI dapat digunakan untuk otomatisasi entri data, rekonsiliasi bank, dan pembuatan laporan keuangan. Dengan AI, tugas-tugas ini dapat diselesaikan dalam hitungan detik dengan tingkat akurasi yang tinggi, mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, AI dapat digunakan untuk menganalisis data keuangan secara *real-time*, mengidentifikasi pola dan anomali, serta memberikan rekomendasi yang berbasis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan membuat keputusan yang lebih tepat.

“Perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* telah mengubah profesi akuntan. Teknologi ini memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi kesalahan manusia dalam proses akuntansi.” (Akbar, 2023;p 336)

Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam akuntansi membawa transformasi besar dengan mengotomatiskan tugas rutin, seperti pencatatan transaksi dan rekonsiliasi akun. AI juga membantu dalam analisis data keuangan, memberikan wawasan yang lebih mendalam, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat (Alghafiqi, B., & Munajat, E.;2022). Selain itu, AI memainkan peran penting dalam kepatuhan dan audit, dengan mendeteksi anomali dan

memastikan integritas laporan keuangan. Namun, tantangan etis seperti privasi data, transparansi keputusan, dan bias dalam algoritma harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan penggunaan AI yang bertanggung jawab dalam akuntansi. Penerapan pelatihan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan vokasi akuntansi menjadi langkah strategis dalam menghadapi era Akuntansi 4.0, di mana kompetensi digital menjadi kebutuhan utama bagi lulusan yang siap kerja.” (Wulandari & Fitrianiingsih, 2024)

Gambar 1

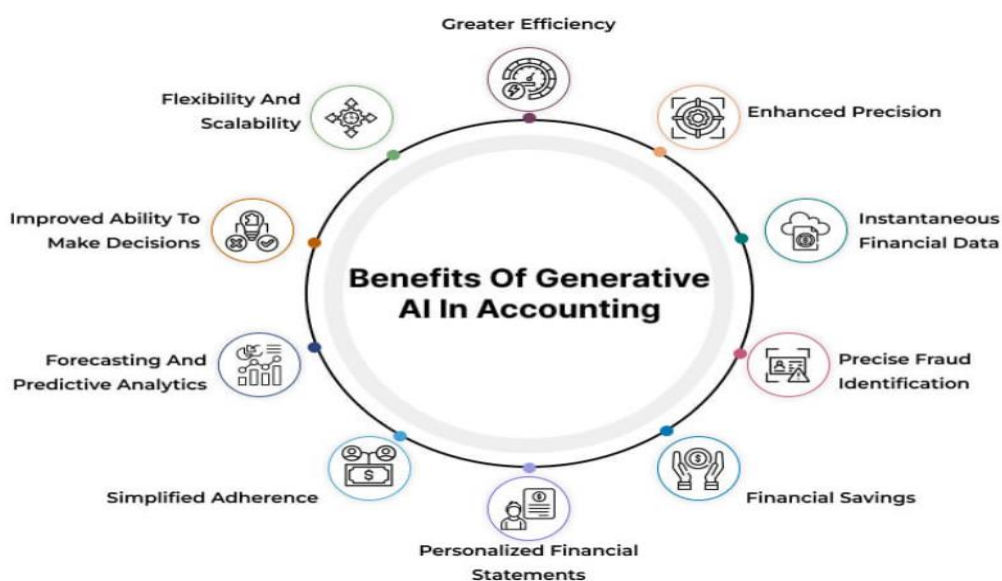
Contoh Penerapan AI dalam bidang Akuntansi Modern



Sumber: Dirangkum Penulis (2025)

Gambar 2

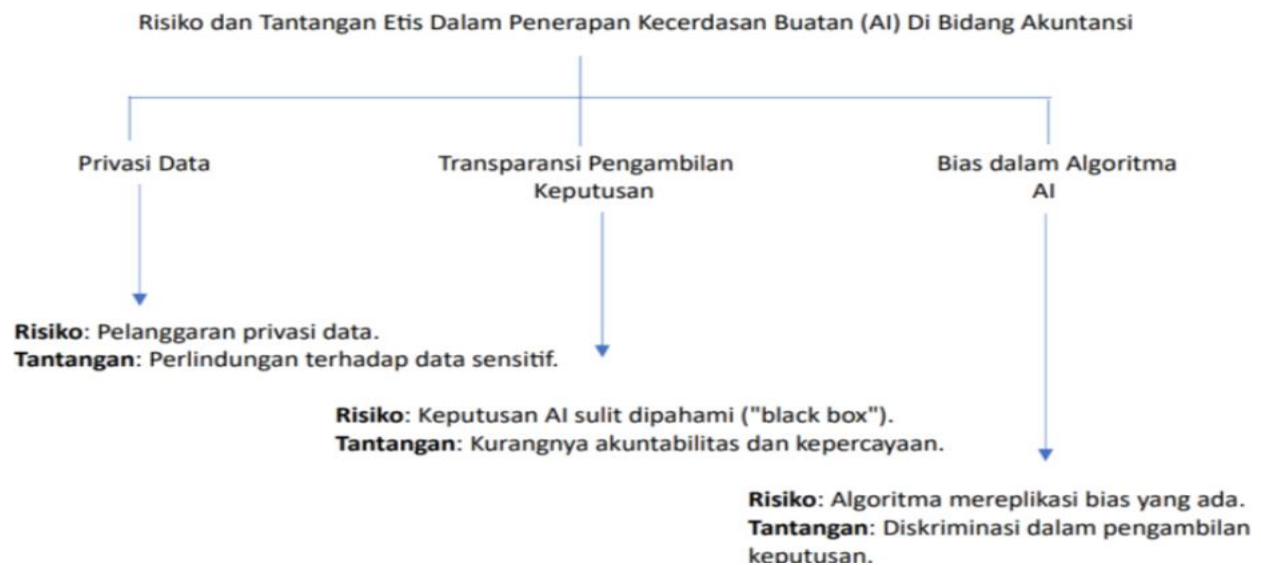
Contoh manfaat penerapan AI dalam bidang Akuntansi Modern



Sumber : Dirangkum Penulis (2025)

Gambar 3

Contoh Risiko dan Tantangan Penerapan AI dalam bidang Akuntansi Modern



Sumber: Dirangkum Penulis (2025)

Dengan adanya pelatihan ini, guru dan siswa dapat meningkatkan pemahaman dalam penggunaan AI dalam akuntansi modern termasuk efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peran akuntan sebagai penasihat strategis. Siswa akan belajar mengotomatisasi pencatatan transaksi, rekonsiliasi bank, dan pelaporan keuangan yang memfokuskan pada analisis data dan pengambilan keputusan. Selain itu, pelatihan ini membahas bagaimana AI dapat membantu perusahaan mencapai efisiensi dan mengurangi biaya, serta mengembangkan peran akuntan sebagai penasihat strategis sehingga siswa dapat lebih siap menghadapi perkembangan teknologi dan beradaptasi dengan perubahan industri. Penggunaan AI memungkinkan analisis prediktif untuk proyeksi keuangan dan rekomendasi strategis, meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan sehingga siswa yang sudah dibekali oleh pemahaman dari pelatihan ini bisa memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja serta membantu perusahaan meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dikemas dalam bentuk tatap muka, diskusi dan pemecahan masalah mengenai pemahaman konsep Akuntansi dan teknologi kecerdasan buatan (AI). Evaluasi dilakukan di akhir kegiatan ini dengan menyebarkan *form* evaluasi mengenai manfaat kegiatan ini.

Pembicara dalam kegiatan ini adalah Agustin Ekadjaja, SE., M.Si.,Ak.,CA; Asean CPA, CFP, dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2024 yaitu Devinia Renata dan Mudita Hung Dharma Putri.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dalam pelaksanaan Pelatihan bagi siswa SMA adalah sebagai berikut:

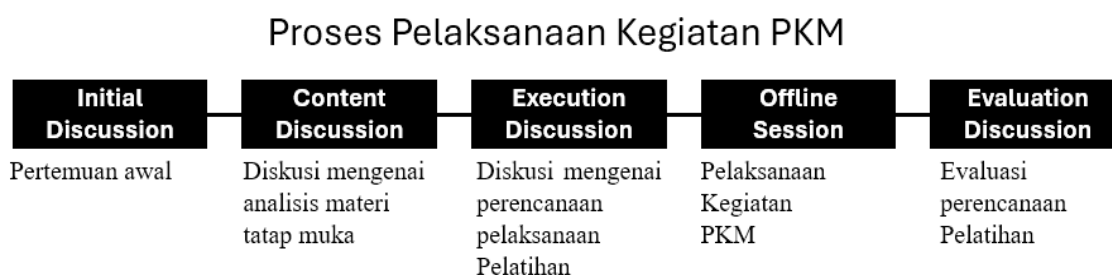
1) Pertemuan awal

Pada pertemuan awal, tim PKM melakukan investigasi mengenai tujuan dari khalayak mitra untuk meningkatkan pengetahuan siswa didik SMA Kristen Ketapang mengenai pemahaman dan pengertian konsep akuntansi, bisnis, dan teknologi kecerdasan buatan (AI).

2) Diskusi mengenai analisis materi tatap muka.

- Setelah mengetahui kebutuhan akan peningkatan materi pelatihan pada siswa SMA Kristen Ketapang, maka disiapkan rencana untuk melaksanakan kegiatan pelatihan bagi siswa SMA Kristen Ketapang.
- 3) Diskusi mengenai perencanaan pelaksanaan Pelatihan
Persiapan untuk pelaksanaan kegiatan tatap muka dengan tetap menjaga Proses bagi siswa SMA Kristen Ketapang.
 - 4) Evaluasi perencanaan Pelatihan
Merupakan tahap akhir dari perencanaan kegiatan Pelatihan bagi siswa sekolah SMA Kristen Ketapang.

Gambar 4
Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran akuntansi di tingkat SMA seringkali menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Tantangan-tantangan ini meliputi kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep dasar akuntansi atau prinsip dasar akuntansi yang merupakan fondasi penting untuk pembelajaran lebih lanjut, metode pengajaran yang kurang efektif karena kebutuhan dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda, serta keterbatasan alat bantu pembelajaran yang memadai, seperti buku teks yang kurang *up-to-date* atau kurangnya akses ke teknologi pembelajaran yang lebih modern.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan ini, penerapan kecerdasan buatan (AI) dapat menjadi solusi yang efektif dan inovatif. AI dapat membantu dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa. Misalnya, dilihat dari sudut pandang siswa, AI dapat digunakan untuk membuat simulasi akuntansi yang realistis, memberikan umpan balik langsung, dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit melalui penjelasan yang lebih mendalam dan visualisasi data. Tidak hanya itu, penggunaan AI dalam pembelajaran dapat memvisualisasi data yang menarik dan informatif sehingga siswa mampu memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah., misalnya, grafik, diagram, dan tabel interaktif dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai elemen dalam laporan keuangan. sedangkan dari sudut pandang guru, AI dapat digunakan untuk menganalisis data pembelajaran siswa, seperti hasil tes, partisipasi dalam kelas, dan pola belajar. Berdasarkan analisis ini, AI dapat memberikan rekomendasi tentang strategi pengajaran yang paling sesuai untuk setiap siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif. Selain itu, AI dapat membantu guru dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan bahan ajar yang menarik dan relevan. Dengan bantuan AI, guru dapat membuat materi pembelajaran yang lebih interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti membuat video pembelajaran, simulasi, dan kuis yang interaktif yang bisa meningkatkan daya tarik siswa untuk memahami materi yang diajarkan sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik di mata siswa.

Peningkatan kompetensi teknologi sangat penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan akuntansi modern. Dalam era digital ini, keterampilan teknis menjadi salah satu kunci utama untuk sukses di dunia kerja. Teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat memainkan peran penting dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan ini. AI dapat digunakan untuk mengajarkan siswa cara menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis AI. Dengan mempelajari perangkat lunak ini, siswa dapat memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengotomatisasi proses akuntansi, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis data keuangan. Penggunaan perangkat lunak ini tidak hanya membuat proses akuntansi lebih efisien, tetapi juga membantu siswa memahami bagaimana teknologi dapat meningkatkan akurasi dan kecepatan dalam pekerjaan akuntansi. Selain itu, siswa juga dapat belajar tentang cara kerja algoritma AI. Memahami dasar-dasar algoritma AI dapat membantu siswa mengaplikasikan teknologi ini dalam berbagai aspek akuntansi, seperti analisis data keuangan, prediksi tren keuangan, dan deteksi anomali dalam data. Dengan pengetahuan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan analitis yang lebih baik dan membuat keputusan yang lebih informasional berdasarkan data (Yusuf, dkk, 2023).

Dengan demikian, AI tidak hanya membantu dalam menyusun perangkat pembelajaran, tetapi juga dalam memberikan bantuan yang lebih tepat sasaran kepada siswa di tingkat SMA dengan penggunaan alat bantu pembelajaran yang canggih. Dalam hal ini AI juga membantu siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam situasi nyata. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk sukses di dunia kerja yang semakin berbasis teknologi. Siswa akan lebih siap menghadapi tantangan di masa depan dan menjadi profesional yang kompeten di bidang akuntansi. Mereka akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap teknologi baru dan memanfaatkan teknologi tersebut untuk meningkatkan kinerja mereka di tempat kerja.

Mengatasi tantangan implementasi AI dalam pembelajaran memang memerlukan strategi yang matang dan komprehensif. Meskipun AI menawarkan banyak manfaat, beberapa tantangan yang mungkin dihadapi termasuk keterbatasan anggaran, kesenjangan keterampilan teknologi, dan masalah keamanan data.

- 1) Keterbatasan Anggaran: Implementasi AI sering kali memerlukan investasi yang signifikan, baik untuk perangkat keras maupun perangkat lunak. Untuk mengatasi keterbatasan anggaran, sekolah dapat mencari dukungan seperti dengan mengajukan proposal untuk mendapatkan dana tambahan dari pemerintah, baik melalui program pendidikan atau hibah penelitian. Selain itu, sekolah juga dapat mencari dukungan dari pihak swasta, seperti perusahaan teknologi atau lembaga filantropi, yang mungkin tertarik untuk berinvestasi dalam pendidikan berbasis teknologi.
- 2) Kesenjangan Keterampilan Teknologi: Salah satu tantangan utama dalam implementasi AI adalah kesenjangan keterampilan teknologi di antara guru dan siswa. Untuk mengatasinya sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan dan *workshop* yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknologi yang mencakup penggunaan perangkat lunak AI, pemahaman dasar tentang algoritma AI, dan cara mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran sehingga guru dan siswa akan lebih siap dan percaya diri dalam menggunakan teknologi AI (Nainggolan, P, 2024)
- 3) Masalah Keamanan Data: Penggunaan AI dalam pembelajaran sering melibatkan pengumpulan dan analisis data siswa, termasuk data keuangan sehingga penting bagi sekolah untuk memastikan jika data dilindungi dengan baik untuk menghindari risiko keamanan. Sekolah dapat mengadopsi berbagai langkah keamanan, seperti enkripsi data, penggunaan *firewall*, dan kebijakan akses yang ketat. Selain itu, sekolah juga perlu memastikan bahwa perangkat lunak AI yang digunakan mematuhi standar keamanan yang tinggi dan memiliki

fitur perlindungan data yang memadai. Dalam dunia akuntansi, AI mampu mengotomatiskan tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, audit keuangan, dan pelaporan pajak. Dengan bantuan *Machine Learning* dan *big data analytics*, AI dapat menganalisis ribuan hingga jutaan data transaksi dalam waktu singkat, mengidentifikasi pola, serta mendeteksi anomali atau potensi kecurangan (*frauddetection*) (Pramudya, A., 2023).

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, sekolah dapat memanfaatkan potensi penuh dari teknologi AI untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Implementasi AI yang berhasil tidak hanya akan memberikan manfaat langsung bagi siswa, tetapi juga akan membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih modern, efisien, dan aman. (Prasetio, T., 2024). Kolaborasi dengan industri merupakan langkah strategis yang dapat memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi siswa. Dengan menjalin kerjasama dengan perusahaan dan profesional di bidang akuntansi yang menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI), sekolah dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan relevan kepada siswa. Penerapan kecerdasan buatan dalam bidang akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengubah paradigma kerja akuntan dari sekadar pencatatan menjadi analisis strategis berbasis data.” (Pasyarani, 2023)

- 1) Kuliah Tamu dan *Workshop*: Sekolah dapat mengundang praktisi akuntansi yang berpengalaman dalam menggunakan AI untuk memberikan kuliah tamu atau *workshop*. Dalam sesi ini, praktisi dapat berbagi pengalaman mereka tentang bagaimana AI digunakan dalam pekerjaan sehari-hari, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang diperoleh. Siswa dapat belajar langsung dari para ahli, mendapatkan pengetahuan praktis, dan memahami bagaimana teori yang mereka pelajari di kelas diterapkan dalam dunia nyata.
- 2) Program Magang: Selain kuliah tamu dan *workshop*, sekolah juga dapat mengadakan program magang bagi siswa di perusahaan yang menerapkan teknologi AI dalam akuntansi. Melalui program magang, siswa dapat terlibat langsung dalam proyek-proyek yang menggunakan AI, seperti analisis data keuangan, otomatisasi proses akuntansi, dan pengembangan algoritma AI. Pengalaman ini tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja.
- 3) Studi Kasus dan Proyek Kolaboratif: Sekolah juga dapat bekerja sama dengan industri untuk mengembangkan studi kasus dan proyek kolaboratif yang melibatkan penggunaan AI dalam akuntansi. Siswa dapat bekerja dalam tim untuk menyelesaikan masalah nyata yang dihadapi oleh perusahaan, dengan bimbingan dari praktisi dan dosen. Proyek ini dapat memberikan pengalaman langsung dalam menerapkan teknologi AI untuk memecahkan masalah bisnis, serta meningkatkan kemampuan analitis dan pemecahan masalah siswa.

Dengan kolaborasi yang erat antara sekolah dan industri, siswa dapat melihat langsung bagaimana AI digunakan dalam dunia kerja dan mendapatkan pengalaman yang berharga. Hal ini tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis mereka, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi profesional yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, kolaborasi ini juga dapat membuka peluang jaringan dan karir bagi siswa, memberikan mereka keunggulan kompetitif di pasar kerja. Dalam penggunaan kecerdasan buatan sistem akuntansi pada sektor keuangan sudah membawa manfaat yang signifikan bagi akuntan.” (Amelia et al., 2024)

Melalui kegiatan ini, sebanyak 25 siswa dan guru dapat memahami pengaruh AI lebih dalam dan kontribusi AI dalam pembelajaran siswa khususnya dalam dunia akuntansi yang modern. Melihat dari hasil *form* yang diberikan kepada siswa sebagai bahan evaluasi menunjukkan bahwa siswa memahami dengan baik materi yang disampaikan sehingga siswa semakin terbuka dengan perkembangan teknologi yang ada dan menjadikan AI sebagai partner perkembangan ilmu pendidikan. Dengan kegiatan seperti ini, siswa SMA bisa mendapatkan informasi yang relevan

dan pengetahuan lebih mendalam tentang dunia akuntansi modern bahkan menjadikan simulasi nyata dunia akuntansi.

Gambar 5

Kegiatan Pelaksanaan PKM



4. KESIMPULAN

Perkembangan digital dalam bentuk kecerdasan buatan (AI) telah membawa perubahan signifikan dalam pencapaian efisiensi dalam proses bisnis. AI, dengan kemampuan untuk belajar dan beradaptasi dari data, telah membuka peluang baru untuk otomatisasi dan optimasi proses bisnis. Teknologi seperti *Machine Learning*, yang memungkinkan sistem untuk belajar dari data historis dan membuat prediksi, serta *Natural Language Processing (NLP)*, yang memungkinkan sistem untuk memahami dan memproses bahasa manusia, sangat membantu dalam kegiatan akuntansi dengan biaya yang lebih murah. Misalnya, AI dapat digunakan untuk mengotomatisasi tugas-tugas rutin seperti entri data, pelaporan, dan audit, yang sebelumnya memerlukan waktu dan tenaga manusia yang besar.

AI memungkinkan otomatisasi tugas-tugas rutin, seperti entri data dan pelaporan, sehingga akuntan dapat fokus dalam melakukan analisis data dan pengambilan keputusan strategis yang lebih kompleks. Dengan AI, proses entri data dapat dilakukan secara otomatis dengan tingkat akurasi yang tinggi, mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini memungkinkan akuntan untuk lebih fokus pada tugas-tugas strategis seperti perencanaan keuangan, analisis risiko, dan pengembangan strategi bisnis. Kemajuan teknologi telah membawa dampak positif yang signifikan dalam proses akuntansi. Tugas-tugas yang melelahkan dan berulang dapat diotomatisasi, mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan, serta meningkatkan akurasi dan keandalan data keuangan dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknologi ini, perusahaan dapat mengoptimalkan proses akuntansi mereka dan mencapai efisiensi operasional yang lebih tinggi.

Solusi yang diusulkan, seperti penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI), kolaborasi dengan industri, dan peningkatan kompetensi teknologi, dapat membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi. Dengan memanfaatkan AI, siswa dapat belajar akuntansi dengan cara yang lebih praktis dan aplikatif. Mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akuntansi modern dan dapat memanfaatkan solusi AI untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bidang akuntansi. Pemahaman yang mendalam tentang AI juga akan membantu

siswa beradaptasi dengan perubahan teknologi yang terus berkembang, sehingga mereka dapat menjadi profesional yang kompeten di masa depan.

Dengan adanya pemahaman lebih mendalam untuk menghadapi tantangan akuntansi modern, siswa SMA dapat informasi yang relevan dengan zaman modern di tengah perkembangan teknologi yang semakin pesat. Tidak hanya itu, siswa di tingkat SMA mampu mempersiapkan diri mereka untuk menghadapi tantangan akuntansi modern tersebut dengan meningkatkan keterampilan sehingga mampu menggunakan teknologi secara optimal. Hal inilah yang membuat akuntan tidak bisa digantikan oleh AI karena teknologi yang ada tersebut tetap harus digerakkan oleh seorang akuntan yang memiliki keterampilan (Chairunnisa, N. (2023). Siswa SMA yang sudah dipersiapkan sejak dini diharapkan mampu memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karuniaNya sehingga acara pelatihan ini dapat berlangsung dengan baik dan berjalan lancar, serta kami bisa menyelesaikan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tepat waktu. Selain itu kami ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara dan Mitra SMA Kepala Sekolah dan Para Guru yang telah memberi kesempatan dan telah menyediakan waktu untuk terselenggaranya kegiatan ini.

REFERENSI

- Akbar, S. R. (2023). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan Logistik (JUMATI)*, 1(2), 335-343.
- Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). Impact of Artificial Intelligence Technology on Accounting
- Amelia, I., Azzahra, Y. N., Abda, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Akuntansi: Kajian Literatur Review. *Akuntansi*, 3(1), 129-140. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1472>
- Arie, A. P. P. (2024). Transformasi Akuntansi di Era Big Data dan Teknologi Artificial Intelligence (AI). *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)*, 5(2), 937-943.
- Chairunnisa, N. (2023). Survei Populix: 55 Persen Pekerja Khawatir Digantikan Teknologi Artificial Intelligence. *Tekno.Tempo.Co*. <https://tekno.tempo.co/read/1803643/survei-populix-55-persen-pekerja-khawatir-digantikan-teknologi-artificial-intelligence>
- Nainggolan, P. (2024). Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(1).
- Pasyarani, L. (2023). Revitalisasi Akuntansi dengan Penerapan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence). *Jurnal Ilmu Data*, 3(2), 1–14. <http://ilmudata.org/index.php/ilmudata/article/view/323>
- Pramudya, A. (2023). Perkembangan Teknologi AI Dalam Dunia Akuntansi. *Www.Jurnal.Id*. <https://www.jurnal.id/id/blog/artificial-intelligence-ai-dalam-akuntansi>.
- Prasetio, T. (2024). Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Terhadap Dampak Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntan. *Jurnal Perspektif*, 22(1), 29–36. <https://doi.org/10.31294/jp.v22i1.20453>.
- Profession. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 7(2), 140–159. <https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934>
- Wulandari, P., & Fitrianiingsih, D. (2024). Akuntansi 4.0 Dengan Peningkatan Kompetensi Melalui Pelatihan Artificial Intelligence Bagi Siswa-Siswi SMK Jurusan Akuntansi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 1041-1049.
- Yusuf, M. F. M., Sari, I. M., Hamid, A., & Garusu, I. A. (2023). Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 230-234. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.902>